

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) Kudus terhadap Pengelolaan Zakat Profesi Oleh BAZNAS Kudus yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan memakai teknik wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian lapangan (*field research*) dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya dalam membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dan kemudian dibentuk dengan kata-kata dan gambaran. Penelitian ini berupaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan-persoalan tentang obyek yang akan diteliti. Adapun peranan penting yang harus diteliti yaitu meliputi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan-persoalan tentang obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) di kabupaten Kudus yang membayar zakat profesi di BAZNAS Kudus. Penelitian tersebut bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Secara keseluruhan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan yaitu metode kualitatif-deskriptif. Data yang diperoleh dalam bentuk kalimat atau kata-kata, gambar, dan sikap atau perilaku yang akan dianalisis dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan yaitu ditelaah satu demi satu dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5-6

bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi dalam konteks lingkungannya.²

Penelitian ini memberikan gambaran atau paparan mengenai persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus dalam melakukan pembayaran zakat profesi di BAZNAS Kudus.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan lokasi di kota Kudus. Tepatnya pada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berada dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus dan salah satu lembaga zakat yang berada di Kudus. Lembaga zakat tersebut bernama BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang beralamat di Megawonbaru, Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Peneliti mengambil lokasi-lokasi tersebut untuk mengetahui bagaimana persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus dalam membayar zakat profesi dan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kudus. Adapun kegiatan penelitian tersebut mulai peneliti lakukan sejak bulan Oktober hingga Februari 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti atau sumber tempat peneliti memperoleh keterangan.³

Sesuai permasalahan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka subyek dalam penelitian ini yaitu para Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus dan lembaga zakat yang ada di kota Kudus, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini pada dasarnya mencari data. Dan data digali atau dicari berdasarkan sumbernya. Data-data yang

² S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 39

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 34

disajikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dari penelitian secara langsung atau terjun ke lapangan. Data tersebut berasal dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak-pihak terkait. Sumber data diperoleh dari wawancara dengan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kudus yang membayar zakat profesi dan dari lembaga zakat yang ada di Kudus, yaitu BAZNAS Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder berfungsi membantu dalam memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data ini diperoleh dari referensi-referensi, seperti buku, internet, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat dan Undang-Undang tentang ASN, serta catatan atau daftar proses pengelolaan zakat profesi yang ada di BAZNAS Kudus.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang dibutuhkan dan obyektif.⁵

Agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau permasalahan yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat penuh dan akan melakukan pengamatan terhadap gejala atau permasalahan yang sedang terjadi secara langsung. Observasi ini peneliti lakukan guna mengetahui persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah

⁴ Burhan Bungunin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2012), 128

⁵ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158

Pemerintah Kabupaten Kudus terhadap pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara jelas dengan pihak-pihak terkait dengan tatap muka.⁶ Wawancara yang dilakukan peneliti ditujukan pada Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus yang membayar zakat profesi dan pengurus BAZNAS Kudus. Adapun data yang akan peneliti dapatkan dalam proses wawancara tersebut yaitu bagaimana persepsi dan pemahaman para Aparatur Sipil Negara (ASN) dibawah Pemerintah Kabupaten Kudus terhadap zakat profesi. Selain itu, peneliti juga akan mendapatkan data mengenai pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya berbentuk tertulis ataupun film. Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber data yang kemudian digunakan untuk menafsirkan.⁷

Peneliti menggunakan dokumentasi berupa data-data atau tulisan yang bersumber dari arsip di BAZAS Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Peneliti menggunakan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸ Peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216-217

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam proses penelitian. Triangulasi sumber peneliti lakukan dengan menguji kredibilitas data pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kudus dan persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kudus yang membayar zakat profesi.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Secara logika, hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis yang kemudian melihat apakah kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat ditunjang oleh data.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹⁰

Adapun proses yang dilakukan terus menerus hingga tuntas, seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman, yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, bahkan mungkin sampai berbulan-bulan sehingga banyak data yang diperoleh.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-332

¹⁰ Imam Suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 191

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang kemudian dicari tema dan polanya. Data-data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai direduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang cukup singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Yang sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang sudah difahami.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya tidak ada.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 141